



---

**PKM PENGEMBANGAN KOPERASI DESA BONTO MANGNGIRING KECAMATAN  
BULUKUMPA KABUPATEN BULUKUMBA**

***PKM DEVELOPMENT OF BONTO MANGNGIRING VILLAGE COOPERATIVE  
BULUKUMPA DISTRICT BULUKUMBA DISTRICT***

**Ackhriansyah Ahmad Gani<sup>1\*</sup>, Andi Muhammad Ikhsan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muslim Indonesia, Makassar

<sup>2</sup> Universitas Muslim Indonesia, Makassar

\*[ackhriansyah@umi.ac.id](mailto:ackhriansyah@umi.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 20 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 14 Desember 2023

**Keywords:** *Cooperation,  
Development, Bulukumpa*

**Abstract:** *Community Service Activities (PkM) is one part of the Tri Dharma of Higher Education which must be carried out by the academic community, especially teaching staff. Service with the title PKM DEVELOPMENT OF BONTOTIRO VILLAGE COOPERATIVE BULUKUMBA DISTRICT. PKM activities are carried out to increase participants' skills, abilities and knowledge in solving problems that occur in their environment.*

*This community service aims to provide understanding to the community, especially the Islamic boarding school environment, regarding how to develop a cooperative as a basis for increasing the use of cooperatives as business entities as well as as a people's economic movement that is tough, strong, independent and superior as an economic actor that mobilizes the economic capabilities of the people in the area. national economy.*

---

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya tenaga pengajar. Pengabdian dengan judul PKM PENGEMBANGAN KOPERASI DESA BONTOTIRO KABUPATEN BULUKUMBA. Kegiatan PKM dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan peserta dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya lingkungan pesantren mengenai bagaimana mengembangkan koperasi sebagai landasan untuk meningkatkan pemanfaatan koperasi sebagai badan usaha serta sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang tangguh, kuat, mandiri dan unggul sebagai pelaku ekonomi yang menggerakkan kemampuan perekonomian masyarakat di daerah. ekonomi Nasional.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Koperasi, Bulukumba

---

Received November 20, 2023; Revised November 27, 2023; Accepted Desember 13, 2023

\*Corresponding author; [ackhriansyah@umi.ac.id](mailto:ackhriansyah@umi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang ekonomi semakin lama cenderung berkembang dan semakin ketat. Perkembangan ekonomi menjadi sector penting dan menjadi salah satu focus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Perekonomian suatu Negara memerlukan modal atau dana pengembangan yang cukup besar. Program pembangunan disusun oleh lembaga-lembaga perekonomian yang telah dipilih. Perekonomian akan lebih baik apabila di dukung lembaga-lembaga yang saling bahu-membahu dalam mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berhasil secara optimal.

Tahun 1998 dan 2009 terjadi krisis ekonomi yang mengakibatkan sejumlah bank umum swasta nasional mengalami kebangkrutan dan mengalami krisis kepercayaan terhadap bank yang menyebabkan banyak nasabah menarik simpanannya karena struktur permodalan bank saat itu rendah. Namun badan usaha yang tetap bertahan pada masa krisis tersebut adalah koperasi. Pemerintah secara tegas menetapkan dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 setelah amandemen 1 sampai 4 bahwa dalam rangka pengembangan nasional dewasa ini, koperasi menjadi wadah perekonomian rakyat berdasarkan azas kekeluargaan. Dalam rangka pengembangan koperasi sebagai badan usaha pada dasarnya perlu mendapat perhatian dalam pemilihan system kelembagaan yang tepat.

Koperasi adalah wadah untuk bergabung dan berusaha bersama agar kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diatasi. Koperasi merupakan badan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan, yang berperan ganda majemuk, seperti lembaga ekonomi, sebagai sarana pendidikan, sebagai saran pendemokrasian masyarakat.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 koperadi merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Kebutuhan modal bagi sector usaha kecil dan perkembangan koperasi yang meningkat setiap tahunnya membuat koperasi di tuntut dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Oleh karena itu, koperasi dapat diharapkan berperan penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu koperasi sebagai soko guru.

Koperasi merupakan badan usaha yang melakukan akitivitas ekonomi dalam system bisnis tertentu, sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi dituntut untuk melakukan bisnis secara efisien dan berdaya saing untuk kesejahteraan anggota. Jumlah koperasi di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 153.171 unit dengan jumlah anggota sekitar 26 juta orang dengan kontibusi terhadap PDB 4,48%. Rendahnya kontribusi disebabkan karena tidak dikelola secara professional dan praktek bisnis yang baik. Pengelolaan koperasi tidak menerapkan prinsip good cooperative governance (GCG) yaitu ketebukaan informasi, akuntabilitas, pertsnggungjawaban, fairness berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Mengabaikan penerapan prinsip GCG berdampak buruk terhadap kesehatan koperasi. Koperasi adalah perusahaan yang demokratis, dijalankan oleh anggota dan dibiayai oleh anggota.

Pertumbuhan koperasi tidak diimbangi dengan kualitas dan kinerja, sehingga banyak koperasi yang pasif. Partisipasi anggota berperan penting untuk memajukan dan mengembangkan koperasi. Koperasi perlu mengevaluasi kinerjanya serta melakukan serangkaian perbaikan, agar tetap tumbuh dan bersaing. Perbaikan dilaksanakan terus-menerus, sehingga kinerja koperasi makin baik dan dapat terus unggul dalam persaingan, atau minimal tetap dapat bertahan.

ICA menetapkan prinsip dan nilai yang harus dijalankan oleh koperasi. Ada 7 prinsip, yaitu : 1. Keanggotaan sukarela dan terbuka, 2. Kontrol anggota demokratis, 3. Partisipasi ekonomi anggota, 4. Otonomi dan kemerdekaan, 5. Pendidikan, pelatihan, dan informasi, 6. Kerjasama antar koperasi; dan 7. Kepedulian terhadap masyarakat. Koperasi didasarkan pada nilai-nilai self-help, tanggung jawab diri, demokrasi, kesetaraan, kesetaraan, dan solidaritas, dan keyakinan anggota dalam kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab social dan kepedulian terhadap orang lain.

Koperasi merupakan lembaga yang harus dikelola sebagaimana layaknya lembaga bisnis. Manajemen koperasi melibatkan 4 unsur yaitu : anggota, pengurus, manajer, karyawan. Koperasi bias berjalan dengan lancar dan berkembang jika dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Proses bisnis koperasi harus diiringi dengan program pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus, pengelola, pengawas, dan pembina. Pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat menyelesaikan masalah kronis dikoperasi, seperti : lemahnya pengelolaan organisasi dan manajemen, gagal paham tentang jati diri koperasi, kurang mampu bersaing, kurang mampu memanfaatkan peluang usaha serta akuntabilitas yang rendah. Kelemahan tersebut tercermin dari :

1. Layanan koperasi melenceng dari jati diri koperasi.
2. Ketiadaan rencana strategis koperasi dan belum adanya standar operational procedur
3. Lemahnya fungsi perencanaan dan pengendalian
4. Kurangnya transparansi antar anggota dengan pengelola koperasi
5. Lemahnya strategi bisnis dengan anggota dan calon anggota
6. Kurangnya kerjasama antar koperasi, koperasi dengan pemerintah dan pelaku usaha lainnya.

## **METODE**

1. Khalayak Sasaran strategis

Pengabdian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia dan bekerjasama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPkM-UMI) memilih Masyarakat Desa Bonto Mangingiring Bulukumba dapat mengetahui pengembangan sebuah koperasi sebagai badan usaha.

2. 2. Keterkaitan

Universitas Muslim Indonesia melaksanakan kegiatan pengabdian yang dianggap perlu untuk diadakan kerjasama dalam penerapan iptek perguruan tinggi ditengah masyarakat. Hal ini membawa pengenalan sejak semula kepada para masyarakat tentang pemahaman dalam

pengembangan sebuah koperasi. Sebagai salah satu strategi untuk tetap mampu bersaing dan mandiri dalam peningkatan perekonomian. Oleh karena itu, demi menciptakan sebuah pemahaman dalam pengembangan sebuah koperasi sebagai badan usaha maka dianggap patut untuk dapat memahami dan mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan sebuah koperasi di lingkup desa.

### 3. Tujuan

Pengabdian ini bertujuan agar masyarakat desa mampu memanfaatkan dan memahami bagaimana mengelola dan mampu melakukan pengembangan sebuah koperasi dalam meningkatkan perekonomian rakyat. sehingga dapat menciptakan lingkungan perekonomian yang sehat dan mandiri dan bersaing secara nasional

### 4. Langkah Kongkrit



**Gambar 1: langkah kongkrit**

## HASIL

### A. Susunan Tim Pengabdian

Kegiatan PkM ini dilaksanakan oleh dua orang tim pengabdian. Kedua tim pengabdian berlatar belakang ilmu ekonomi sehingga bisa bertindak langsung sebagai pemateri dalam kegiatan yang dilaksanakan. Tim tersebut adalah (1). Ackhriansyah ahmad Gani, SE., M.M, (2). Andi Muhammad Ikhsan ST.,MS.i

### B. Bentuk Kegiatan, Waktu dan TempatKegiatan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sejenis kegiatan penyuluhan kepada masyarakat desa dan juga anggota koperasi dalam hal pengembangan koperasi.
2. Waktu dan Tempat Kegiatan  
Kegiatan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2022

Waktu : 13.30 – 15.00 WITA

Tempat : Koperasi Simpan Pinjam Seruni

### C. Peserta dan Partisipan

Pada kegiatan pengabdian melibatkan tim pengabdian dan masyarakat serta anggota koperasi.



Gambar 1. Kunjungan Penyuluhan Kegiatan di Desa Bonto Manggiring

### D. Tinjauan Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan program PKM kegiatan didasarkan pada masyarakat dan juga anggota koperasi di Desa Bonto Manggiring kecamatan bulukumpa kabupaten bulukumba terdiri dari dua tahap, yaitu 1) Tahap Penyuluhan dan, 2) Tahap monitoring.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan di Aula KOperasi Simpan Pinjam Seruni Desa Bonto Manggiring.

### Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini tim melakukan kunjungan ke rumah masyarakat desa untuk menyampaikan bahwa hadirnya koperasi memberikan warna dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan anggota koperasi adalah dengan pengembangan dan peningkatan peran koperasi. Pengembangan koperasi di harapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan anggota koperasi khususnya para anggota koperasi di desa Bonto Manggiring kabupaten Bulukumba.



Gambar 3. Pembawaan materi tentang pengembangan koperasi

### Tahap Monitoring

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan dan pemberian pengetahuan tentang definisi koperasi dan pengembangan koperasi. Pembinaan dan pengembangan koperasi sangat penting dalam upaya memupuk pertumbuhan dan sekaligus meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat. Dalam membina koperasi perlu ditingkatkan penyuluhan yang di arahkan pada peningkatan kemampuan koperasi dan para anggotanya untuk mengelola organisasi koperasi, menghimpun dan mengarahkan dana untuk modal koperasi, menjalankan usaha serta menyelenggarakan pengawasan terhadap koperasi. Oleh karena itu koperasi dapat mengantarkan masyarakat desa menuju kemajuan dan kesejahteraan sehingga akan menjadi koperasi yang mandiri dan makin berakar dalam kehidupan social ekonomi masyarakat. Tim telah selesai memberikan penyuluhan terhadap peserta bertempat di aula KSP Seruni. Hal ini bias dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Pembawaan materi tentang pengembangan koperasi

## DISKUSI

Melalui kegiatan pengabdian PKM ini kami akan memberi pengetahuan dan pemahaman tentang koperasi dan pengembangan koperasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan anggota koperasi.

Adanya anggapan bahwa hasil penyuluhan ini cukup sulit untuk direalisasikan karena terkendala dengan keterbatasan kesempatan usaha pada koperasi, sumber dana yang dijadikan sebagai modal usaha dan juga pengetahuan tentang pola pendidikan, penyuluhan dan penelitian koperasi.

Pemilihan materi harus mempertimbangkan tingkat kesulitan yang dialami oleh masyarakat dan anggota koperasi antara lain adalah permasalahan mitra adalah aturan-aturan dalam organisasi koperasi yang belum tersosialisasikan dengan baik. Oleh karena itu mereka belum mampu memaksimal potensi-potensi yang ada dalam organisasi koperasi

## KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkadang dijumpai beberapa kendala, yaitu :

1. Didalam kegiatan penyuluhan terkendala oleh fasilitas penunjang telekomunikasi, oleh karena itu dalam penyuluhan pengembangan koperasi mengalami hambatan dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang yang bias disiapkan
2. Didalam penyuluhan kegiatan pengembangan koperasi banyak masyarakat yang tidak bisa hadir

disebabkan sebagian masyarakat masih bekerja di sawah.

3. Kendala terhadap mitra yang cukup memberatkan UKM selama ini, masyarakat belum mampu sepenuhnya diyakinkan bahwa koperasi merupakan sarana yang efektif dalam mengatasi kelemahan ekonomis dalam peningkatan kesejahteraannya.

## DAFTAR REFERENSI

- Adams, Joan. (2005). Analyze Your Company Using SWOTs. Supply House Times, September 2005.
- Chaffey, Dave. (2009). E-Business and E-Commerce Management : Strategy, Implementation and Practice. England: Pearson Education Limited.
- Connolly, Thomas., & Begg, Carolyn. (2005). Database System: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management (4th edition.).
- United States: Addison Wesley. Constantianus, Frederick. (2006). Produk Dan Jasa Dalam Kaitannya Dengan Tingkat Kepuasan Konsumen Sebagai Elemen Dalam Sistem Kerja ECommerce. Jurnal Sistem Informasi UKM, Vol 1, No.1, Maret 2006: 27-36.
- El-Gohary, Hatem. (2010). E-Marketing- A literature Review from a Small Business perspective. USA: Centre for Promoting Ideas.
- Justesen, Susanne. (2006). Gantt Charts And Innovation Management. Innoversity Research. Klerkegade 19.
- Liu, Ying. (2007). Multicriterion market Segmentation: A Unified Model, Implementation and Evaluation. Dissertation Doctor of Philosophy With a Major In Management. University of Arizona.
- Meyliana. (2010). Analisa Strategi E-Marketing dan Implementasinya (Study Kasus: Perusahaan Retail Garment). Yogyakarta: Seminar Nasional Informatika. UPN Veteran, 22 Mei 2010.
- O'Brien, James. A. (2005). Pengantar Sistem Informasi (12th edition). Jakarta: PT Salemba Emban Patria. Rayport, Jeffrey. F., & Jaworski, Bernard.